

ABSTRAK

Maulana Muhammad Ulin Nuha, 1930310007, Relevansi Metode Meraih Kebahagiaan dalam Kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* (Studi Kasus Mahasiswa Pengkaji Kitab Kimiyaus Sa'adah).

Setiap individu pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang seringkali menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan. Kebahagiaan adalah tujuan hidup semua manusia, bahkan tiap manusia berlomba mencari dan mengejar kebahagiaan. Tentunya individu akan berupaya mencari solusi atas problem kekhawatiran dan kecemasan yang disebut dengan masa *Quarter Life Crisis*. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan suatu penelitian yang meneliti terkait relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* (studi kasus mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* pada mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah. Peneliti disini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, metode penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan guna meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumen. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori milik Miles dan Huberman dengan memakai metode pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan *conclusion drawing/verivication*. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang pernah belajar dan mengaji kitab Kimiyaus Sa'adah yang berjumlah delapan orang. Peneliti menemukan hasil bahwa terdapat enam metode meraih kebahagiaan yang disampaikan informan, yaitu meneladani kepribadian nabi (*hadhratun nubuwwah*), mengenal Allah (*ma'rifat Allah*), mengenal diri sendiri (*ma'rifat an-nafs*), penyempurnaan jiwa (*takmil an-nafs*), pemurnian jiwa (*tazkiyah an-nafs*), dan akhlak mulia (*husnul khuluq*). Adapun relevansi metode meraih kebahagiaan dengan *Quarter Life Crisis* pada mahasiswa pengkaji kitab tersebut adalah sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi, sebagai pedoman dan acuan dalam melangkah serta menghadapi permasalahan dengan tenang hingga dapat memunculkan kebahagiaan dengan menjalani serangkaian metode yang ditawarkan, menjadi jawaban atas fenomena demoralisasi dan dehumanisasi yang marak terjadi, dan sebagai jawaban atas kebutuhan manusia di era society 5.0.

Kata Kunci: Metode Meraih Kebahagiaan, Relevansi, *Quarter Life Crisis*